

PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA SEBAGAI DESTINASI *WELLNESS TOURISM*

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program
Diploma IV
Program Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun oleh:

Anugrah Diva Triasputri

2021304010

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG**

2025

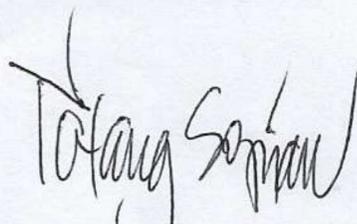
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA SEBAGAI
DESTINASI *WELLNESS TOURISM*

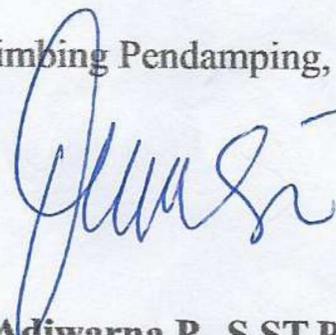
NAMA : ANUGRAH DIVA TRIASPUTRI
NIM : 2021304010
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



Tatang Sopiah, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19701009 200605 1 005

Pembimbing Pendamping,

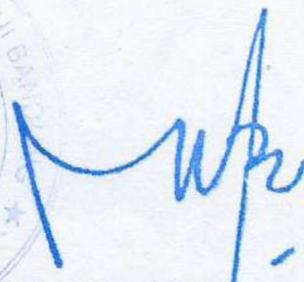


Mega Fitriani Adiwarna P., S.ST.Par., M.Ds
NIP. 19850618 201001 2 007

Bandung, Juni 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE.
NIP. 19710316 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA SEBAGAI DESTINASI *WELLNESS TOURISM*

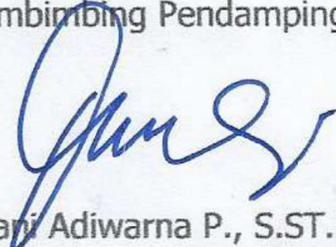
NAMA : Anugrah Diva Triasputri
NIM : 2021304010
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama,



Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum.
NIP 19701009 200605 1 005

Pembimbing Pendamping,



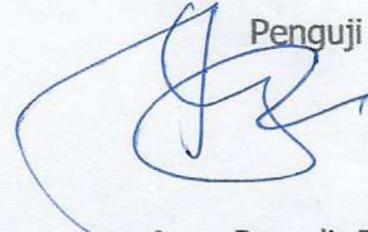
Mega Fitriani Adiwarna P., S.ST.Par., M.Ds
NIP 19850618 201001 2 007

Penguji I,



Dr. Nurdin Hidayah. SST. Par, MM
NIP 19810102 200912 1 004

Penguji II,

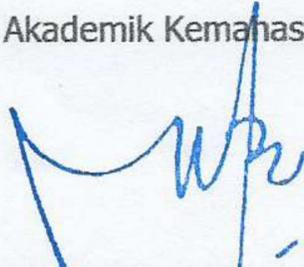


Asep Rosadi, Drs., M.AP
NIP 19630717 199903 1 001

Bandung, Agustus 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA, MM.Par., CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 19750415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ANUGRAH DIVA TRIASPUTRI
Tempat/Tanggal Lahir : PURWAKARTA/19 AGUSTUS 2003
NIM : 2021304010
Program Studi : DESTINASI PARIWISATA
Jurusan : KEPARIWISATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Proyek Akhir yang berjudul:
PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA SEBAGAI DESTINASI *WELLNESS TOURISM*
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



ANUGRAH DIVA TRIASPUTRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir dengan judul “Pengembangan Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda sebagai Destinasi *Wellness Tourism*”. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk syarat akademik penulis. Tentunya dalam kegiatan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Bapak Dr. Anwari Masatip, MM. Par., CEE.
2. Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE.
3. Ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Ibu Endah Trihayuningtyas, MM.Par.
4. Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par.
5. Kepala UPTD Tahura Djuanda Bandung, Bapak Lutfi Erizka S.I.Kom beserta jajarannya.
6. Koordinator Lapangan dan Pengendali Ekosistem Hutan, Bapak Dicky A,Md.
7. Dosen Pembimbing Utama, Bapak Tatang Sopian, S.Pd.,M.Hum.
8. Dosen Pembimbing Pendamping, Ibu Mega Fitriani Adiwarna Prawira, S.ST.Par.,M.Ds.
9. Orang Tua Penulis, Bapak Irawan Iwan Susila dan Ibu Sri Redjeki Susilowati.

10. Kakak Penulis, Anugrah Prasetya, Anugrah Dwisatria, Hasti Luftyanie dan Ayu Nuraida.

11. Rekan DEP 21 atas kerja sama, suka dan duka selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan, guna perbaikan laporan ini. Tak lupa permohonan maaf apabila dalam penulisan laporan ini terdapat kekeliruan dan kekurangan.

Bandung, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai destinasi *wellness tourism* di Kota Bandung. Penilaian dilakukan melalui tiga aspek pengembangan destinasi *wellness* yang relevan, yaitu keaslian pengalaman, kebijakan pendukung, serta kualitas produk dan layanan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan enam dimensi *wellness* dari Global Wellness Institute (fisik, mental, spiritual, emosional, sosial, dan lingkungan) sebagai kerangka pendukung untuk menggambarkan pengalaman *wellness* yang dirasakan wisatawan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahura Djuanda memiliki potensi tinggi sebagai destinasi *wellness* berbasis alam, didukung oleh suasana lingkungan yang alami, nilai historis, serta keterlibatan komunitas. Namun, masih ditemukan keterbatasan seperti kurangnya fasilitas *wellness* spesifik, belum optimalnya program berbasis *wellness*, dan rendahnya pemahaman pengelola terhadap konsep *wellness* terpadu. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program *wellness* terintegrasi, penyusunan SOP, peningkatan fasilitas, serta edukasi bagi pengelola dan wisatawan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong Tahura Djuanda menjadi destinasi *wellness* yang berkelanjutan dan holistik di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Wellness Tourism, Tahura Djuanda, Pengembangan Destinasi Wellness, Dimensi Wellness, Forest Healing*

ABSTRACT

This study aims to assess the feasibility of Ir. H. Djuanda Grand Forest Park as a wellness tourism destination in Bandung City. The assessment is conducted through three relevant aspects of wellness destination development: authenticity of experience, supporting policies, and quality of products and services. Additionally, the study employs the six wellness dimensions proposed by the Global Wellness Institute (physical, mental, spiritual, emotional, social, and environmental) as a supporting framework to describe the wellness experiences perceived by visitors. A descriptive qualitative method was used, involving observation, in-depth interviews, and document analysis. The results indicate that Tahura Djuanda has strong potential as a nature-based wellness destination, supported by its lush environment, historical value, and community involvement. However, challenges remain, including limited wellness-specific facilities, underdeveloped wellness programs, and a lack of integrated understanding of the wellness concept among stakeholders. Therefore, integrated wellness programming, SOP development, facility improvements, and education for managers and visitors are recommended. These efforts are expected to transform Tahura Djuanda into a sustainable and holistic wellness destination in Bandung City.

Keywords: Wellness Tourism, Tahura Djuanda, Wellness Destination Development, Wellness Dimensions, Forest Healing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN MAHASISWA.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Formal	7
2. Tujuan Operasional	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Health Tourism.....	9
a. Medical Tourism	11
b. Wellness Tourism	13
2. Taman Hutan Raya	25
B. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	30
C. Pengumpulan Data	30

1.	Teknik Pengumpulan Data	31
2.	Alat Kumpul Data	32
D.	Analisis Data	33
E.	Pengujian Keabsahan Data.....	35
F.	Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Hasil Penelitian	37
1.	Gambaran Umum Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda.....	37
2.	Aspek Pengembangan Destinasi <i>Wellness</i>	45
3.	Pengalaman <i>Wellness</i> Berdasarkan Dimensi GWI.....	56
B.	Pembahasan.....	78
1.	Analisis Aspek Pengembangan Destinasi <i>Wellness</i>	78
2.	Analisis Pengalaman <i>Wellness</i> Berdasarkan Dimensi GWI.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		81
A.	Kesimpulan	81
1.	Aspek Pengembangan Destinasi <i>Wellness</i>	81
2.	Pengalaman <i>Wellness</i> Berdasarkan Dimensi GWI.....	81
B.	Rekomendasi	99
1.	Pengembangan Destinasi <i>Wellness</i>	99
2.	Pengalaman <i>Wellness</i> (Program Aktivitas)	104
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN.....		117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor Umum Pemicu Stres Gen Z vs Orang Dewasa Keseluruhan.....	2
Gambar 2. Tipologi Pariwisata Kesehatan	10
Gambar 3. Perbedaan Medical Tourism dan Wellness Tourism.....	11
Gambar 4. Dimensi Wellness menurut Global Wellness Institute	22
Gambar 5. Kerangka Pemikiran	27
Gambar 6. Analisis Data Model Interaktif	33
Gambar 7. Peta Rupa Bumi Tahura Djuanda	38
Gambar 8. Struktur Organisasi UPTD Tahura Djuanda.....	38
Gambar 9. Peta Desain Tapak	40
Gambar 10. Peta Kelerengan, Kerapatan Vegetasi, Blok Kawasan dan Lokasi Penelitian.....	44
Gambar 11. Peta Titik Tapak dan Rona Lingkungan	45
Gambar 12. Aktivitas Fisik di Tahura	57
Gambar 13. Makanan Minuman di Tahura Djuanda.....	58
Gambar 14. Infrastruktur Tahura Djuanda	59
Gambar 15. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Fisik	61
Gambar 16. Papan Interpretasi	62
Gambar 17. Peningkatan Intelektual	63
Gambar 18. Suasana Alam	63
Gambar 19. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Mental	64
Gambar 20. Papan Interpretasi Ayat Suci Al-Quran	65
Gambar 21. Mushola	66
Gambar 22. Situs Sejarah/Budaya.....	66
Gambar 23. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Spiritual.....	68
Gambar 24. Interaksi Satwa	69
Gambar 25. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Emosional	71
Gambar 26. Area Publik.....	72
Gambar 27. Aktivitas Sosial.....	72
Gambar 28. Keterlibatan Masyarakat Lokal	72
Gambar 29. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Sosial.....	74
Gambar 30. Peraturan Kebersihan & Larangan Merokok	75
Gambar 31. Program dan Sarana Ramah Lingkungan.....	76
Gambar 32. Penanaman Bibit di Tahura Djuanda.....	76
Gambar 33. Persentase Hasil Kuesioner terkait Dimensi Lingkungan	77
Gambar 34. Kebijakan Wellness Tourism GWI.....	80
Gambar 35. Proyeksi Pertumbuhan dan Pasar Global	82
Gambar 36. Berita Pengelolaan Fasilitas Toilet Tahura	84
Gambar 37. Glamping dan Camping	85

Gambar 38. Guiding Block	85
Gambar 39. Perbaikan Jalur Trekking.....	86
Gambar 40. Lanskap Tahura	88
Gambar 41. Spiritual Retreat di Bali.....	91
Gambar 42. Interaksi Satwa	92
Gambar 43. Menulis Jurnal di Alam	93
Gambar 44. Interaksi Saat Piknik.....	95
Gambar 45. Upaya Pelestarian Alam	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Parameter lingkungan fisik untuk lokasi forest healing	16
Tabel 2. Parameter karakteristik hutan untuk forest healing.....	16
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4. Karakteristik Tahura berdasarkan SNI	40
Tabel 5. Karakteristik Tahura berdasarkan Pichler et al., 2022.....	42
Tabel 6. Hasil Penelitian Aspek Keaslian Pengalaman	49
Tabel 7. Hasil Penelitian Kebijakan Pendukung	52
Tabel 8. Hasil Penelitian Aspek Kualitas Produk dan Layanan	55
Tabel 9. Hasil Observasi Dimensi Fisik.....	56
Tabel 10. Hasil Observasi Dimensi Mental.....	62
Tabel 11. Hasil Observasi Dimensi Spiritual	65
Tabel 12. Hasil Observasi Dimensi Emosional.....	68
Tabel 13. Hasil Observasi Dimensi Sosial	71
Tabel 14. Hasil Observasi Dimensi Lingkungan.....	75
Tabel 15. Analisis Keaslian Pengalaman	79
Tabel 16. Analisis Kebijakan Pendukung.....	81
Tabel 17. Analisis Kualitas dan Produk Layanan.....	82
Tabel 18. Analisis Dimensi Fisik	86
Tabel 19. Analisis Dimensi Mental	89
Tabel 20. Analisis Dimensi Spiritual.....	91
Tabel 21. Analisis Dimensi Emosional	93
Tabel 22. Analisis Dimensi Sosial.....	95
Tabel 23. Analisis Dimensi Lingkungan	97
Tabel 27. Kebijakan Wellness GWI	100
Tabel 28. Rekomendasi Papan Afirmasi & Pojok Ekspresi	101
Tabel 24. Kebijakan Wellness GWI	103
Tabel 25. Rekomendasi SOP Staf Glamping	103
Tabel 26. Rekomendasi Panduan Wisatawan Glamping.....	103
Tabel 29. Rekomendasi Program Forest Trekking & Guided Walk.....	105
Tabel 30. Rekomendasi SOP Pengelola Forest Trekking & Guided Walk.....	105
Tabel 31. Rekomendasi SOP Aktivitas Forest Trekking & Guided Walk	105
Tabel 32. Rekomendasi Panduan Wisatawan Forest Trekking & Guided Walk .	106
Tabel 33. Rekomendasi Program Mindful Forest & Edu- Walk Tour.....	106
Tabel 34. Rekomendasi SOP Staf Mindful Forest & Edu- Walk Tour.....	107
Tabel 35. Rekomendasi SOP Aktivitas Mindful Forest & Edu- Walk Tour.....	107
Tabel 36. Rekomendasi Panduan Wisatawan Mindful Forest & Edu- Walk Tour	108
Tabel 37. Rekomendasi Program Retret Spiritual.....	108

Tabel 38. Rekomendasi Aktivitas terapi berbasis alam.....	109
Tabel 39. Rekomendasi SOP Kegiatan & SDM.....	109
Tabel 40. Rekomendasi Program Pasar Wellness Lokal	111
Tabel 41. Rekomendasi SOP Aktivitas dan SDM Pasar Wellness Lokal.....	111
Tabel 42. Rekomendasi Program GreenGuard.....	112
Tabel 43. Rekomendasi Rincian Aktivitas & SOP SDM	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Turnitin	117
Lampiran 2. Bimbingan Siakad.....	117
Lampiran 3. Instrumen Checklist Penelitian.....	118
Lampiran 4. Instrumen Pedoman Wawancara.....	120
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	123
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian	132
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian dan Wawancara.....	133
Lampiran 9. Riwayat Hidup.....	134

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. P., Agustiawan, Wahyuningsih, & Trianasari, N. (2022). *Inovasi medical tourism: Vol. I* (Issue December 2022).
- Anugraheni, D. T., & PERWITO, A. H. (2023). *Inventarisasi Potensi Wellness Tourism Kota Semarang*. 1–61.
- Badan Standarisasi Nasional. (2021). *Wisata Hutan Untuk Terapi Kesehatan*.
- Berget, B., & Bjarne, O. B. (2011). Animal-assisted therapy with farm animals for persons with psychiatric disorders. *Ann Ist Super Sanità*.
- Brymer, E., Cuddihy, T. F., & Sharma-Brymer, V. (2010). The role of nature-based experiences in the development and maintenance of wellness. *Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education*, 1(2), 21–27.
- Copperwell Retreat. (2025). *Arkansas Wellness Tourism Report 2025 'Our Natural State is a Wellness Destination for Everybody.'*
- Corbin, C. B., Welk, G. J., Corbin, W. R., & Mary, K. A. (2016). Concepts of Fintess and Wellness: A Comprehensive Lifestyle Approach. In *McGraw Hill*.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2024). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024*.
- Elder, C. (2018). *Rewards of Nature Journaling*.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.
- Global Healthcare Accreditation. (2023). *Health Tourism: Exploring the Industry, Types, and Top Destinations*.
- Hansen, M. M., Jones, R., & Tocchini, K. (2017). Shinrin-yoku (Forest bathing) and nature therapy: A state-of-the-art review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(8).
- Johnston, K., Yeung, O., Callender, T., & Hopkins, J. (2024). *Global Wellness Economy Monitor 2024*.
- Johnston, K., Yeung, O., Callender, T., & Hopkins, J. (2025). The Global Wellness Economy: Country Rankings (Data For 2019-2023). In *Global Wellness Institute*.
- Jolliffe, L., & Cave, J. (2012). *Health and Wellness Tourism*.

- KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF. (2019). *Journey For Healthy Life : Skenario perjalanan wisata kebugaran di joglosemar, bali dan jakarta*.
- KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF. (2021). *INFOGRAFIK: 5 Destinasi Rekomendasi Wellness Tourism*.
- Kusumo, M. P. (2020). Buku Pemantauan Aktivitas Fisik. In *Yogyakarta: The Journal Publishing*.
- McGroarty, B. (2024). *A Decade of Wellness Tourism: First-Ever Compilation of 10+ Years of Market Data*. Global Wellness Institute.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. In *SAGE Publications* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Mueller, H., & Kaufmann, E. L. (2007). Wellness tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry. *Journal of Vacation Marketing*, 7(1), 5–17.
- Mukhtar. (2013). *METODE PRAKTIS PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF*. GP Press Group.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Park, B. J., Tsunetsugu, Y., Kasetani, T., Kagawa, T., & Miyazaki, Y. (2010). The physiological effects of Shinrin-yoku (taking in the forest atmosphere or forest bathing). *Environmental Health and Preventive Medicine*.
- Piatto Clerici, A., Murphy, C., & Castanheira Almeida, N. M. (2023). The future of wellness tourism after COVID-19. *European Spatial Research and Policy*.
- Pichler, C., Freidl, J., Bischof, M., Kiem, M., Erdheim-Weißböck, R., Huber, D., Squarra, G., Murschetz, P. C., & Hartl, A. (2022). Mountain Hiking vs. Forest Therapy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7).
- Prakoso, A. A. (2023). *Wellness Tourism*.
- Putri, M. F. H. (2023). *Analisis potensi pariwisata wellness bali sebagai konsep the new public diplomacy indonesia pasca pandemi covid-19*.
- Rahman, A. A. (2022). *PENGEMBANGAN WISATA HUTAN UNTUK TERAPI KESEHATAN DI TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA BANDUNG*.
- Routledge. (2015). *Health & wellness tourism a focus on the global spa experience*. 174.
- Satyawan, V. E., Rusdiana, O., & Latifah, M. (2022). Forest Ecosystem Service Utilization To Increase Human Health: Forest Therapy Trials in Taman Hutan Raya Ir Djuanda. *Indonesian Journal of Forestry Research*.

- Sharafuddin, M. A., & Madhavan, M. (2020). Measurement Model for Assessing Community Based Wellness Tourism Needs. *E-Review of Tourism Research*.
- Smith, M. K., & Puczko, L. (2016). The Routledge Handbook of Health Tourism. In *The Routledge Handbook of Health Tourism*.
- Smith, M., & Kelly, C. (2006). Wellness Tourism. *Tourism Recreation Research*.
- Smith, M., & Puczko, L. (2009). Health and Wellness Tourism. In *Elsevier*.
- Stuckey, H. L., & Nobel, J. (2010). The connection between art, healing, and public health. *American Journal of Public Health, 100(2)*, 254–263.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2)*, 24–36.
- Tanaka, S. (2013). *Minat dan preferensi wisatawan terhadap paket wisata wellness tourism. 1987*, 8–25.
- The American Psychological Association (APA). (2018). Stress in America™ Generation Z. Stress in America survey. *American Psychological Association, October*, 1–11.
- Ulya, B. N., Minanda, H., Budiatiningsih, M., & Kurniansyah, R. (2024). POTENSI DESA WISATA BONJERUK SEBAGAI DESTINASI WELLNESS TOURISM. *Tourism Recreation Research*.
- UNEP & UNWTO. (2005). *Making Tourism More Sustainable : A Guide for Policy Makers (Vol. 11, Issue 1)*.
- United Nations World Tourism Organization (UNWTO). (2018). ‘Overtourism’? – Understanding and Managing Urban Tourism Growth beyond Perceptions, Executive Summary.
- Voigt, C., & Pforr, C. (2014). Wellness tourism. In *Tourism Recreation Research*
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Issue June)*.
- Wulandari, L. W. (2024). *Perspektif Pengembangan Wellness Tourism*. PT. KANISIUS.
- Yeung, O., & Johnston, K. (2018). Global Wellness Tourism Economy. *Global Wellness Institute, November*, 1–102.
- Yeung, O., & Johnston, K. (2022). *Defining Wellness Policy Wellness Policy Series. November*.
- Yeung, O., Johnston, K., & Callender, T. (2024). *Wellness Policy Toolkit: Wellness in Tourism Wellness Policy Series. March*.
- Zhong, L., Deng, B., Morrison, A. M., Coca-Stefaniak, J. A., & Yang, L. (2021). Medical, health and wellness tourism research. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(20)*.